

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi**

Oleh :

**DA'WATUL ANIS MA'RUFAH**

F100136021

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

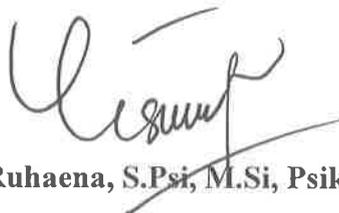
**Oleh :**

**DA'WATUL ANIS MA'RUF AH**

**F100136021**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Dr. Lisnawati Ruhaena, S.Psi, M.Si, Psikolog**

**NIK/NIDK. 836/0616036901**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI**

Oleh :

**DA'WATUL ANIS MA'RUF AH**

**F100 136 021**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji**

**Pada tanggal 28 Februari 2018**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

**Penguji Utama**

**Dra. Lisnawati Ruhaena, S.Psi., M.Si, Psikolog**

**(Ketua Dewan Penguji)**



**Aulia Kirana, S.Psi., MA**

**(Penguji Pendamping I)**



**Permata Ashfi Raihana, S.Psi., MA**

**(Penguji Pendamping II)**



Surakarta, 28 Februari 2018

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,



**Dr. Moordiningsih, M.Si, Psi**

**NIK/NIDN.876/0615127401**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu pada dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 28 Februari 2018



Da'watul Anis Ma'rufah

F100136021

# HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

## ABSTRAK

Pendidikan juga mampu memberikan suatu pelajaran yang baru bagi manusia dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baru, sehingga diperoleh prestasi belajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat membaca karena memiliki peran penting dalam pencapaian belajar. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA sampel yang diambil berjumlah 89 siswa kelas IPS dengan menggunakan teknik pengambilan *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala minat membaca dan nilai prestasi. Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *Nonparametric*. Berdasarkan analisis *Nonparametric* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,225 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017. Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar.

**Kata kunci** : minat membaca, prestasi belajar, siswa SMA

## ABSTRACT

Education is able to provide new lessons for humans in learning new science and skills, so learning achievement is obtained. The factors that affect learning achievement is reading interest because it has an important role in learning achievement. The purpose of this research is to know the correlation between reading interest with learning achievement in high school students. The samples were 89 students of IPS class with using *Purposive Sampling*. Methods of data collection is quantitative research methods using scale of reading interest and achievement tests scores. Data analysis technique used *Nonparametric* correlation technique. Based on *Nonparametric* analysis obtained correlation coefficient value of 0.225 with a significance level of 0.017. These results indicate a positive relationship between reading interest and learning achievement.

**Keywords** : reading interest, learning achievement, highschool students

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan dan pola pikir manusia dapat semakin maju. Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku sosial antara individu satu dengan individu yang lain, individu dengan kelompok, dan

kelompok satu dengan kelompok yang lainnya. Sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia terdapat beberapa ahli yang memberikan definisi sosiologi. Dengan adanya beberapa definisi yang diungkapkan dan materi pelajaran yang tidak hanya dipelajari didalam lingkup sosial, siswa juga diwajibkan untuk membaca materi yang sudah diajarkan agar dapat menambah wawasan ilmu di bidang Sosiologi.

Indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau education for all di Indonesia menurun. Jika tahun lalu Indonesia berada di peringkat ke-65, tahun ini merosot di peringkat ke-69. Berdasarkan data dalam Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011: Di Balik Krisis: Konflik Militer dan Pendidikan yang dikeluarkan Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York, Amerika Serikat, Senin (1/3) waktu setempat, indeks pembangunan pendidikan (education development index/EDI) menurut data tahun 2008 adalah 0,934.

Nilai ini menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. EDI dikatakan tinggi jika mencapai 0,95-1. Kategori medium di atas 0,80, sedangkan kategori rendah di bawah 0,80. Global Monitoring Report dikeluarkan setiap tahun yang berisi hasil pemantauan pendidikan dunia. Indeks pendidikan tersebut dibuat dengan mengacu pada enam tujuan pendidikan EFA yang disusun dalam pertemuan pendidikan global di Dakar, Senegal, tahun 2000. Indonesia masih tertinggal dari Brunei yang berada di peringkat ke-34 yang masuk kelompok pencapaian tinggi bersama Jepang yang mencapai posisi nomor satu di dunia. Sementara Malaysia berada di peringkat ke-65 (UNESCO, 2011). Jadi, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar negara Indonesia berada pada rata-rata menengah kebawah jika dilihat dari peringkat yang sudah dijelaskan sebelumnya.

Suryabrata (Maslihah, 2011) menyatakan bahwa prestasi belajar adalah seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) maka menurut penulis istilah yang dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) atau diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana para siswa menguasai

bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari. Aspek-aspek prestasi belajar menurut Surya dan Barlow (Syah, 2016) meliputi pemahaman, ingatan, dan analisis.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan seorang guru mata pelajaran Sosiologi disekolah SMA Negeri 6 Madiun pada tanggal 5 Juli 2017. Ibu E adalah seorang guru mata pelajaran Sosiologi disekolah SMA Negeri 6 Madiun selama 6 tahun. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu E dapat diketahui siswa-siswi SMA Negeri 6 Madiun memiliki prestasi belajar yang rendah dikarenakan kurangnya belajar dan minat membaca pada siswa-siswi disekolah tersebut.

Belajar menunjukkan adanya perubahan yang positif sehingga pada akhir pembelajaran didapat suatu keterampilan, kecakapan, serta pengetahuan baru. Hasil dari belajar tersebut dapat dikatakan sebagai prestasi belajar. Namun, dalam usaha meraih prestasi belajar yang memuaskan diperlukan proses belajar. Melalui proses belajar individu mengenal lingkungan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Suryabrata (Maslihah, 2011) menyatakan bahwa prestasi akademik adalah seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) yang diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) maka menurut penulis istilah yang dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil yang telah dicapai (*achievement*) atau diperoleh melalui proses belajar akademik (*academic achievement*) yang dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana para siswa menguasai bahan pelajaran yang diajarkan dan dipelajari. Ada lima faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang berasal dari dalam diri individu (internal), menurut Zahrifah dan Darminto (2011) yaitu meliputi motivasi, sikap, kebiasaan belajar, konsep diri dan salah satunya yaitu minat membaca.

Menurut Hasanah (Nursalina dan Budiningsih, 2014) menyatakan bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari ataupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat partisipasi di kelas dalam mengerjakan tugas,

bertanya-jawab, dan kesanggupan membaca di luar kelas. Membaca merupakan aktivitas yang paling sering dilakukan di sekolah maupun perguruan tinggi. Tujuan belajar adalah mendapatkan ilmu pengetahuan, dengan membaca individu akan mendapatkan ilmu pengetahuan.

Menulis atau mencatat adalah merangkum informasi-informasi saat belajar berlangsung dan dapat dibaca ulang dengan mudah. Data ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa minat membaca merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar seorang siswa. Menurut Arikunto (dalam Sunadi dan Fitriyati, 2013) prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar mengajar yang telah dilakukan serta merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Kegiatan belajar juga tidak lepas dari membaca buku. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut maka muncul rumusan masalah dalam penelitian “Apakah ada hubungan antara minat membaca dengan prestasi belajar pada siswa SMA pada mata pelajaran Sosiologi?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dan prestasi belajar pada siswa SMA, mengetahui tingkat minat membaca dan tingkat prestasi belajar pada siswa SMA serta mengetahui sumbangan efektif minat membaca dengan prestasi belajar.

## **2. METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Variabel bebas dalam penelitian adalah minat membaca dan variabel tergantung adalah prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 6 Madiun yang terdiri dari 8 kelas, dan mengambil sampel pada 3 kelas IPS yang berjumlah 89 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel diambil dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yaitu siswa kelas IPS, dan siswa kelas XI, berusia 16-17 tahun. Alat ukur skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala minat membaca dan tes prestasi Sosiologi. Bentuk tes prestasi Sosiologi berupa soal-soal yang menyangkut pelajaran Sosiologi dengan bentuk soal essay, untuk bentuk skala minat membaca berupa skala *Likert* yang mencakup aspek kesadaran akan

manfaat membaca, frekuensi membaca, dan kesenangan membaca. Hasil perhitungan reliabilitas skala minat membaca dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach's* diperoleh koefisien Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,856 dengan 19 aitem. Untuk hasil perhitungan reliabilitas tes prestasi belajar dengan teknik koefisien *Alpha Cronbach's* diperoleh koefisien Alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,799 dengan 20 aitem. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis *Nonparametric Spearman's Rho*.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,225 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,017 yang berarti ada hubungan positif antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi minat membaca maka semakin tinggi prestasi belajar yang didapatkan. Siswa yang memiliki minat membaca tinggi mempunyai prestasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat baca rendah. Para siswa merasa bahwa dirinya baik dalam hal prestasi belajar maka siswa tersebut memiliki minat membaca. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irin Purnama Sari (2013) tentang pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar.

Menurut pendapat Listariono (2009) semakin tinggi minat baca pada diri seseorang semakin tinggi pula hasil belajar yang diterimanya, sehingga diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang optimal. Slameto (2010) juga mengatakan bahwa agar prestasi belajar siswa yang rendah dapat meningkat, maka siswa harus mempunyai minat baca terhadap bahan yang akan dipelajarinya. Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, maka dapat diusahakan agar siswa mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. Tingkat prestasi belajar subjek dalam penelitian tergolong tinggi dilihat melalui analisis variabel Prestasi Belajar memiliki Rerata Empirik (RE) sebesar 53,92 dan Rerata Hipotetik (RH) sebesar 42,5. Berdasarkan hasil kategorisasi variabel prestasi belajar diketahui bahwa 61,8% tergolong memiliki tingkat minat membaca yang tinggi.

Maka diketahui bahwa subjek penelitian mempunyai tingkat minat membaca yang tinggi. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca yang masuk dalam kategori sangat rendah dengan jumlah subjek 0, kategori rendah dengan jumlah subjek 0, kategori sedang dengan jumlah subjek 7, kategori tinggi dengan jumlah subjek 55, dan kategori sangat tinggi dengan jumlah subjek 27.

Sedangkan minat membaca dari data UNESCO menunjukkan bahwa perbandingan anak yang mempunyai kegemaran membaca hanya 1 dari 10.000 anak saja (Putri, 2016). Tingkat minat membaca subjek dalam penelitian tergolong tinggi dilihat melalui analisis variabel Minat Membaca memiliki Rerata Empirik (RE) sebesar 60,52 dan Rerata Hipotetik (RH) sebesar 47,5. Berdasarkan hasil kategorisasi variabel minat membaca diketahui bahwa 61,8% tergolong memiliki tingkat minat membaca yang tinggi. Maka diketahui bahwa subjek penelitian mempunyai tingkat minat membaca yang tinggi. Siswa yang memiliki tingkat minat membaca yang masuk dalam kategori sangat rendah dengan jumlah subjek 0, kategori rendah dengan jumlah subjek 0, kategori sedang dengan jumlah subjek 11, kategori tinggi dengan jumlah subjek 55, dan kategori sangat tinggi dengan jumlah subjek 23. Hal ini sesuai dengan pendapat Harris dan Rebecca (dalam Nursalina & Budiningsih, 2014) yang berpendapat bahwa perbedaan minat membaca pada setiap siswa ada pada empat aspek yang memiliki keterlibatan penting di dalam diri siswa, seperti : kesadaran, rasa senang, perhatian, dan frekuensi.

Meskipun minat membaca siswa SMA Negeri 6 Madiun tergolong tinggi dan prestasi belajar yang tergolong tinggi, sumbangan efektif yang diberikan faktor minat membaca terhadap prestasi belajar tergolong kecil, yakni hanya sebesar 5%. Hal ini menandakan bahwa masih ada 95% variabel lain yang mempengaruhi variabel prestasi belajar yang ada di SMA Negeri 6 Madiun. Dengan kata lain, minat membaca merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Madiun. Variabel lain atau faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa menurut Slameto (2013) terbagi dalam dua kategori, yaitu faktor yang terdapat dalam diri (faktor intern) antara lain kecerdasan/intelegensi, bakat, serta motivasi dan faktor yang

berasal dari luar (faktor ekstern) antara lain faktor keadaan keluarga, kesejahteraan, keadaan sekolah, serta lingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Ariani (2011) tentang hubungan antara persepsi anak terhadap keharmonisan keluarga dengan prestasi belajar menunjukkan hasil sumbangan efektif yang didapat dari persepsi anak terhadap keharmonisan keluarga sebesar 26,4% dan 73,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan penelitian yang telah dilakukan oleh Rustakahak (2014) tentang hubungan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar memiliki sumbangan efektif sebesar 66,3% dan 33,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat membaca memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya, semakin tinggi minat membaca, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah minat membaca, maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

#### **4. PENUTUP**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan positif yang signifikan antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa sma pada mata pelajaran Sosiologi. Artinya semakin tinggi minat membaca maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan. Prestasi belajar subjek penelitian tergolong tinggi. Minat membaca subjek penelitian tergolong tinggi. Sumbangan efektif dari variabel minat membaca dengan prestasi belajar sebesar 5%.

Saran yang diberikan peneliti bagi pihak orang tua yaitu berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa minat membaca mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar, maka orang tua diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan minat baca kepada anak dengan cara menumbuhkan rasa semangat, memberi motivasi untuk belajar. Orang tua diharapkan dapat memberikan saran, fasilitas belajar dan informasi untuk mempertahankan dan mengoptimalkan minat membaca. Bagi siswa siswi yang sudah memiliki prestasi belajar tinggi dan sangat tinggi untuk tetap dipertahankan prestasi belajarnya. Guru juga diharapkan untuk membuat cara mengajar lebih variatif dikelas agar

siswa-siswi tidak merasa bosan, dan menggunakan metode yang baru. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat memperluas hasil ruang lingkup penelitian misalnya dengan memperluas populasi, atau menambahkan variabel-variabel lain dikarenakan masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar selain minat membaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ariani, N.W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Anak Terhadap Keharmonisan Keluarga Dengan Prestasi Belajar*. Skripsi (Tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Listariono. (2009). Peranan Perpustakaan Sokolah Dalam Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Artikel UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang* (<http://listriono-min.baca.land.pdf>)
- Maslihah, S. (2011). Studi tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*, 10(2), 103-114.
- Nursalina, A. I., & Budiningsih, T. E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal 3* (1).
- Putri, A. A. (2016, Juni 20). Perpustakaan Bisa “Jalan-jalan”, Menjemput Minat Baca Masyarakat. Kompas. Di unduh dari <http://edukasi.kompas.com/read/2016/06/20/09475581/perpustakaan.bisa.jalan-jalan.menjemput.minat.baca.masyarakat>
- Rahardini, N. F. (2013). Peran Guru PKn Dalam Menumbuh Kembangkan Minat Baca Siswa (di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya). *Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor 1 Volume 2*.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka
- Sunadi, L., & Fitriyati, D. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Muhammadiyah 2 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 1(3).

- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Rustakahak. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Prestasi Belajar*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- UNESCO. (2011, Maret 3). *Peringkat Pendidikan Indonesia Turun*. Retrieved from Kompas.com :  
<http://tekno.kompas.com/read/2011/03/03/04463810/peringkat.pendidikan.indonesia.turun>.
- Zahrifah, F. L., & Darminto, E. (2011). Penggunaan Strategi Pengelolaan Diri untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*, 12(1).